

SISTEM INFORMASI PERSEDIAAN BARANG PADA TOKO BODY SHOP

Amalina Dienullitasari , Edi Faisal, M.kom

Jurusan Manajemen Informatika FIK UDINUS, Jl. Nakula No. 5-11 Semarang-50131

amalinadienullitasari@gmail.com

Abstrak - Body Shop merupakan salah satu yang menjual berbagai produk Bali Ratih di area Semarang, toko ini masih dalam proses perencanaan pembangunan mengingat banyaknya permintaan produk Bali Ratih di area Semarang, pencatatan dan pengolahan data penjualan, pembelian, dan persediaan pada toko Bali Ratih masih bersifat manual menggunakan tulisan tangan sehingga menyebabkan banyak kendala dalam proses pengolahan, pencarian, dan pembuatan laporan. Dari masalah tersebut Body Shop menginginkan perbaikan sistem sebelumnya agar bisa terkomputerisasi sehingga bisa meningkatkan kinerja Body Shop itu sendiri serta mendapat kan kepercayaan dari para konsumen. Dalam penelitian ini digunakan metode SDLC yang metodenya dimulai dari sistem analisis, sistem perancangan, sistem implementasi dan sistem perawatan. Dari hasil penelitian tersebut akan menghasilkan proses pendataan barang, pendataan konsumen, pendataan petugas, pendataan supplier, persediaan stok produk, transaksi penjualan, dan transaksi pembelian sehingga memudahkan dalam pembuatan laporan yang akurat sesuai dengan kebutuhan toko. Sistem tersebut diharapkan mampu mengatasi kendala-kendala yang terjadi pada BODY SHOP dan dapat meningkatkan pelayanan transaksi jual-beli pada BODY SHOP

Kata Kunci : Persediaan Barang, Sistem Informasi Persediaan, Bali Ratih, Sistem Informasi, toko body shop

Abstract - Body Shop is one that sells a variety of products Bali Ratih in the area of Semarang, this shop is still in development planning process considering the number of product demand Bali Ratih in the area of Semarang, recording and data processing sales, purchasing, and inventory at the store Bali Ratih still manual using handwriting causing a lot of problems in the processing, search, and report generation. These problems Stores Body Shop wants to improve the previous system to be computerized so that it can improve the performance Body Shop store itself and gets the confidence of consumers. This research used the method SDLC method starting from system analysis, system design, system implementation and system maintenance. From the results of these studies will generate data collection process goods, consumer data collection, data collection officers, supplier data collection, inventory stock of product, sales transactions and purchase transactions that facilitate in making accurate reports in accordance with the needs of the store. The system is expected to overcome the constraints that occur in BODY SHOP and can improve the service transaction at BODY SHOP.

Keywords : *Inventory, Supply Information Systems, Bali Ratih, Information Systems, body shop store*

1. PENDAHULUAN

Seiring berkembangnya zaman, dimana kebutuhan manusia semakin bertambah, tidak hanya kebutuhan pokok tetapi juga kebutuhan gaya hidup, tingkat sosial, dan

lain-lain. Oleh karena itu, manusia berlomba-lomba menciptakan sesuatu yang baru dan menarik, supaya masyarakat dapat memenuhi kebutuhan tersebut. Jika

pada zaman dahulu manusia mengunjungi pasar tradisional untuk membeli barang-barang kebutuhan mereka, kini manusia dapat mengunjungi pusat perbelanjaan modern dimana terdapat toko atau retail yang menjual berbagai barang yang dibutuhkan manusia, baik kebutuhan primer, maupun sekunder dan tersier. Namun, persaingan dalam jenis kegiatan jual-beli ini tentu cukup ketat, sehingga manusia sebagai pemilik toko tentu akan berusaha supaya tokonya laris dan dikenal masyarakat.

Terdapat beberapa cara untuk meningkatkan minat calon pembeli, yaitu harga barang, pelayanan toko, kualitas barang, konsep barang yang dipasarkan, sampai pada suasana yang terdapat pada toko tersebut, dan terutama mempunyai sistem informasi yang mampu mempermudah toko dalam bertransaksi dengan konsumen. Dengan adanya sistem informasi yang baik di toko maka akan mampu bersaing dengan perusahaan lain dan mempertahankan eksistensi di dunia bisnis.

Bali Ratih merupakan barang home spa treatment atau perawatan tubuh yang berasal dari Pulau Bali. Barang Bali Ratih yang diproduksi dan dipasarkan oleh PT. Bali Sari ada 4 barang yaitu body mist, body lotion, body scrub, dan body butter. Keempat barang tersebut diproduksi dalam 15 pilihan aroma yaitu Almondnut, Apple, Avocado, Chamomile, Cherry, Coffee, Chocolate, Green tea, Lavender, Mango, Milk, Olive, Strawberry, White Musk, dan White Rose. Dengan banyaknya barang kecantikan yang dijual oleh Bali Ratih, bahkan semua barangnya sampai tersebar di Indonesia.

Toko Body Shop merupakan salah satu yang menjual berbagai barang Bali Ratih

2. LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Sistem

di area Semarang, toko ini masih dalam proses perencanaan pembangunan mengingat banyaknya permintaan barang Bali Ratih di area Semarang, selain itu toko ini juga ingin mendapat kepercayaan dari konsumen salah satunya dengan memperbaiki sistem informasi untuk mempercepat proses transaksi.

Pada kebanyakan toko yang menjual barang Bali Ratih tersebut hanya memasarkan secara online melalui media sosial seperti facebook, twitter, dan instagram. Sehingga, konsumen yang tidak memiliki akun pada media social tersebut tidak dapat memesan / membeli Bali Ratih secara online. Selain itu, pencatatan dan pengolahan data penjualan pada toko Bali Ratih masih bersifat manual menggunakan tulisan tangan sehingga menyebabkan banyak kendala dalam proses pengolahan, pencarian, dan pembuatan laporan. Pemilik toko sering mengalami kesulitan dalam proses pencarian data karena data ditulis tangan sehingga menyulitkan pembacaan data yang dicari. Karena sulitnya proses pengolahan data, maka pemilik toko terkadang melakukan kesalahan dalam pengolahan data dan saat pembuatan laporan sehingga laporan yang dihasilkan tidak tepat dan akurat. Dari masalah tersebut Toko Body Shop menginginkan perbaikan sistem sebelumnya agar bisa terkomputerisasi. Sehingga bisa meningkatkan kinerja Toko Body Shop itu sendiri serta mendapat kan kepercayaan dari para konsumen.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis mengusulkan suatu sistem informasi pada perusahaan tersebut. Maka disusunlah judul " SISTEM INFORMASI PERSEDIAAN BARANG PADA TOKO BODY SHOP " .

Pengertian sistem menurut (Tata Sutabri, 2012) adalah suatu sistem dapat diartikan sebagai suatu kumpulan atau himpunan dari unsur, komponen, atau variable yang

terorganisir, saling berinteraksi, saling tergantung satu sama lain, dan terpadu.

Menurut (James A. O'Brien dan George M. Marakas, 2014) sebuah sistem didefinisikan sebagai seperangkat komponen yang saling terhubung, dengan sebuah batasan yang jelas, bekerja sama untuk mencapai sebuah tujuan yang sama dengan menerima masukan dan menghasilkan keluaran dalam sebuah proses transformasi yang terorganisasi.

Menurut (Jogiyanto, H.M., 2001) sistem dapat didefinisikan dengan pendekatan prosedur dan pendekatan komponen, sistem dapat didefinisikan sebagai kumpulan dari prosedur-prosedur yang mempunyai tujuan tertentu.

Dari pendapat yang dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa sistem adalah suatu kumpulan atau kelompok dari elemen atau komponen yang saling berhubungan atau saling berinteraksi dan saling bergantung satu sama lain untuk mencapai tujuan tertentu.

2.2 Pengertian Informasi

Informasi menurut (Tata Sutabri, 2012) adalah data yang telah diklasifikasi atau diinterpretasi untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan.

Menurut (Gorden B. Davis, 2005) mendefinisikan bahwa informasi merupakan data yang sudah diolah menjadi suatu bentuk yang penting bagi penerima dan mempunyai nilai yang nyata, serta dapat digunakan untuk mengambil keputusan, baik yang sekarang maupun yang akan datang.

Secara umum informasi dapat didefinisikan sebagai hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian yang nyata yang digunakan untuk pengambilan keputusan.

Sumber dari informasi adalah data. Data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan nyata. Kejadian-kejadian adalah sesuatu yang terjadi pada saat tertentu. Di dalam dunia bisnis, kejadian-kejadian yang sering terjadi adalah transaksi perubahan dari suatu nilai yang disebut transaksi. Kesatuan nyata adalah berupa suatu obyek nyata seperti tempat, benda dan orang yang betul-betul ada dan terjadi.

Data merupakan bentuk yang masih mentah, belum dapat bercerita banyak sehingga perlu diolah lebih lanjut. Data diolah melalui suatu metode untuk menghasilkan informasi. Data dapat berbentuk simbol-simbol semacam huruf, angka, bentuk suara, sinyal, gambar, dsb.

2.3 Kualitas Informasi

Kualitas dari suatu informasi tergantung dari 3 hal, yaitu : akurat, tepat pada waktunya, dan relevan.

Akurat, Berarti informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak bias atau menyesatkan. Akurat juga berarti informasi harus jelas mencerminkan maksudnya. Informasi harus akurat karena dari sumber informasi sampai ke penerima informasi kemungkinan terjadi gangguan yang dapat merubah atau merusak informasi tersebut.

Tepat pada waktunya, Berarti informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat. Informasi yang sudah usang tidak akan mempunyai nilai lagi. Karena informasi merupakan landasan di dalam pengambilan keputusan. Bila pengambilan keputusan terlambat, maka dapat berakibat fatal bagi organisasi. Saat ini mahalnya nilai informasi disebabkan harus cepatnya informasi itu didapat sehingga diperlukan teknologi-teknologi mutakhir untuk mendapatkan, mengolah dan mengirimkannya.

Relevan, Berarti informasi tersebut mempunyai manfaat untuk pemakainya.

Relevansi informasi untuk tiap-tiap orang berbeda-beda.

2.4 Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

2.5 Pengertian Analisis Sistem

Analisis sistem didefinisikan sebagai penguraian dari suatu informasi yang utuh ke dalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan, kesempatan-kesempatan, hambatan-hambatan yang terjadi dan kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikannya.

2.7 Persediaan

2.7.1 Pengertian Persediaan

Menurut Ristono (2009) persediaan dapat diartikan sebagai barang-barang yang disimpan untuk digunakan atau dijual pada masa atau periode yang akan datang. Persediaan terdiri dari persediaan bahan baku, persediaan bahan setengah jadi dan persediaan barang jadi. Persediaan bahan baku dan bahan setengah jadi disimpan sebelum digunakan atau dimasukkan ke dalam proses produksi, sedangkan persediaan barang jadi atau barang dagangan disimpan sebelum dijual atau dipasarkan. Dengan demikian setiap perusahaan yang melakukan kegiatan usaha umumnya memiliki persediaan.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Metode Interview

Yaitu proses tanya jawab secara lisan dengan pihak yang terkait, sehingga diperoleh data secara langsung dari obyek yang diteliti, dalam hal ini penulis melakukan wawancara kepada Kepala Sub Bag Informasi dan Kepala Sub Bag umum dan kepegawaian. Wawancara ini dengan maksud supaya data lebih lengkap dan jelas.

3.2 Metode Observasi

Yaitu metode pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan dan peninjauan secara langsung terhadap proses pengajuan cuti dan perekapan data menjadi laporan per periode yang dibutuhkan.

3.3 Metode Kepustakaan

Yaitu metode pengumpulan data dengan cara membaca dan mempelajari buku – buku serta mencari sumber informasi lainnya, misalnya dari internet yang informasinya dapat dipercaya dan teruji kebenarannya.

5 KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Sistem yang terkomputerisasi dapat mengurangi kesalahan dalam pendataan persediaan produk, proses transaksi dan pembuatan laporan sehingga dapat meningkatkan pelayanan dan mempermudah kerja petugas yang ada di TOKO BODY SHOP.
2. Dengan didukung adanya database sebagai tempat penyimpanan data, menjadikan pengguna dapat dengan mudah mencari informasi yang dibutuhkan untuk keperluan TOKO yang menuntut laporan akurat dengan waktu yang relatif singkat dan mempermudah pengecekan stok barang.
3. Dengan pembuatan sistem ini diharapkan laporan dapat dicetak lebih cepat serta akurat.

5.2 Saran

1. Diperlukan adanya pengecekan dan pengolahan sistem secara berkala untuk meningkatkan pengembangan sistem yang lebih baik dari sistem yang telah ada guna menghasilkan informasi yang lebih akurat.
2. Dengan penerapan sistem yang telah terkomputerisasi, perlu diadakan pelatihan SDM bagi petugas TOKO BODY SHOP untuk menguasai penggunaan sistem yang baru ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Mustakini, Jogiyanto Hartono. 2003. SISTEM TEKNOLOGI INFORMASI: Pendekatan Terintegrasi, Konsep Dasar, Teknologi, Aplikasi, Pengembangan dan Pengelolaan. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- [2] Mulyanto, Agus. 2009. Sistem Informasi Konsep & Aplikas. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- [3] Sutabri, Tata. 2004. Analisa Sistem Informasi. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- [4] Al Fatta, Hanif. 2008. Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Penerbit Andi. Yogyakarta.
- [5] _____ 2005. ANALISIS & DISAIN SISTEM INFORMASI: Pendekatan Terstruktur Teori Dan Praktek Aplikasi Bisnis. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- [6] Mcleod, Raymond, 2001, Sistem Informasi Manajemen, Jakarta, PT. Prenhallindo
- [7] http://repository.amikom.ac.id/files/Naskah_Publikasi_08.11.3335.pdf
(diakses sejak tanggal 16 febuari 2015)
- [8] Suriasumantri, Jujun. 2001. Filsafat Ilmu: Sebuah Pengantar Populer. Pustaka Sinar Harapan. Jakarta.